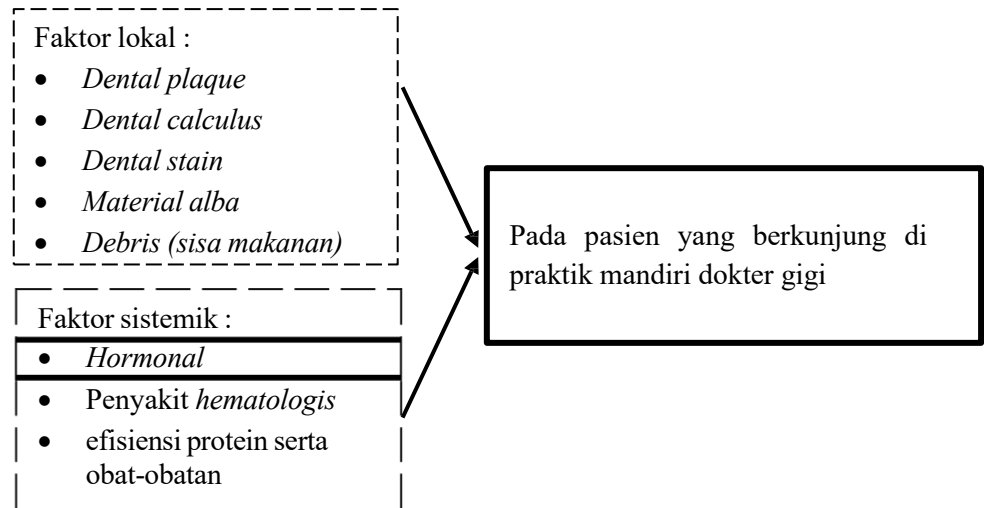


BAB III KERANGKA KONSEP

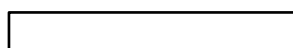
A. Kerangka Konsep

Masalah kesehatan gigi pada remaja diantaranya *Gingivitis* , periodontitis, gigi berlubang, *pulpitis* dan juga karang gigi (Fatman *et al.*, 2023). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *Gingiva* menurut Dalimunte (dalam Haryani & Siregar, 2022), diklasifikasi menjadi faktor lokal tersebut seperti, *dental plaque*, *dental calculus*, *dental stain*, *material alba*, *debris* (sisa makanan).

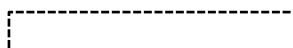
Faktor sistemik merupakan faktor yang dihubungkan dengan kondisi tubuh, seperti faktor *hormonal* (masa pubertas, kehamilan), gangguan dan defisiensi nutrisi, defisiensi protein serta obat-obatan, serta penyakit *hematologis* (*leukemia* dan *anemia*).



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat *Gingivitis* pada Pasien yang Berkunjung di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dari kerangka konsep di atas untuk mempermudah dalam pengukuran variabel, maka ditetapkan variabel penelitian adalah *gingivitis*.

2. Definisi operasional

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
	<i>Gingivitis</i>	Peradangan pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi dapat diukur menggunakan <i>Gingival</i> indeks. Menurut Loe dan Silness (1963) dengan skor <i>Gingival</i> Indeks (GI) sebagai berikut: <i>Gingiva</i> sehat 0 Peradangan ringan 1 Peradangan sedang 2 Peradangan berat 3 Kondisi <i>Gingiva</i> pada Kondisi <i>Gingiva</i> pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi dapat diukur menggunakan <i>Gingival</i> indeks. Menurut Loe dan Silness (1963) dengan skor <i>Gingival</i> Indeks (GI) sebagai berikut: <i>Gingiva</i> sehat 0 Peradangan ringan 1 Peradangan sedang 2 Peradangan berat 3	Pemeriksaan langsung	Ordinal

1	2	3	4	5
	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang dikelola oleh dokter gigi secara mandiri, memiliki izin praktik yang sah, dan menjadi lokasi dilaksanakannya penelitian.	Observasi lokasidan data administratif praktik meliputi: Nama praktik/nama Dokter gigi Alamat atau lokasi praktik Nomor Surat Izin Praktik (SIP) Jam operasional praktik Datapasien penelitian: nama,jenis kelamin, dan umur	Nominal
	Remaja	Pasien yang berkunjung ke praktik mandiri dokter gigi dengan rentang usia 10–19 tahun	Mencatat data identitas pasien (nama,umur,jenis kelamin)	Ordinal